

PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA, MANAJEMEN WAKTU, *SELF-EFFICACY* TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA XI IIS SMA NEGERI 1 KARANGANOM

EFFECTS OF THE PARENTS' INCOME LEVEL, TIME MANAGEMENT, AND SELF-EFFICACY ON THE ECONOMICS LEARNING ACHIEVEMENT OF GRADE XI STUDENTS OF SOCIAL SCIENCES OF SMA NEGERI 1 KARANGANOM

oleh:

Meilina Isnaini Rahmawati
fakultas ekonomi, universitas negeri yogyakarta
meilinaisnaini@yahoo.com
Pembimbing: Prof. Zamroni, Ph.D.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan orang tua, manajemen waktu, dan *self-efficacy* terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganyam Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan sampel siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganyam Klaten sebanyak 86 siswa. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) tingkat pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi, 2) manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi, 3) *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi, 4) semua variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama prestasi belajar ekonomi. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,318 dapat diartikan bahwa 31,8% prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh tingkat pendapatan orang tua, manajemen waktu, dan *self-efficacy*.

Kata kunci: Prestasi Belajar Ekonomi, Tingkat Pendapatan Orang Tua, Manajemen Waktu, *Self-Efficacy*

Abstract

This study aims to find out the effects of the parent's income level, time management, and self-efficacy on the economics learning achievement of Grade XI students of Social Sciences of SMA Negeri 1 Karanganyam, Klaten. This was an ex post facto study and the research sample comprised 86 student's of Grade XI students of Social Sciences of SMA Negeri 1 Karanganyam, Klaten. The data were analyzed by means of multiple regression. The results of the study show that: 1) the parent's income level has a significant positive effect on the economics learning achievement, 2) the time management has a significant positive effect on the economics learning achievement, 3) the self-efficacy has a significant positive effect on the economics learning achievement, and 4) all the independent variables simultaneously affect the on the economics learning achievement. The coefficient of determination (R^2) of 0,318 indicates that 31,8% of the economics learning achievement of Grade XI students of Social Sciences of SMA Negeri 1 Karanganyam, Klaten, is affected by the learning parent's income level, time management, and self-efficacy.

Keywords: Economics Learning Achievement, Parent's Income Level, Time Management, Self-Efficacy

PENDAHULUAN

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan tolok ukur keberhasilan belajar siswa setelah pembelajaran dalam waktu yang telah ditentukan. Di dalam instansi pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang digunakan untuk menilai dan mengukur keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi faktor-faktor lain selain proses pengajaran itu sendiri.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar akan menghasilkan serangkaian hasil nilai yang baik untuk siswa apabila faktor-faktor tersebut dimanfaatkan secara baik pula. Berikut data yang diperoleh dari pendidikan ulangan tengah semester (UTS) siswa kelas XI IIS yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Tabel 1. Siswa yang Belum Mencapai KKM

Kelas	Jml siswa	Siswa blm Tuntas	Presentase /kelas
XI IIS 1	26	20	76,9
XI IIS 2	29	25	86,2
XI IIS 3	28	25	89,2
XI IIS 4	29	12	41,3

Jml	112	82	73,2
-----	-----	----	------

Sumber: Dokumen Nilai UTS Gasal TA. 2015/2016 SMA Negeri 1 Karanganyar

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa presentase siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS sebesar 73,2%. Hal ini berarti sebagian siswa masih belum mampu memahami materi ekonomi secara optimal. Siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) harus mengikuti remedial.

Pola hubungan pendidikan dan pendapatan per kapita amat jelas. Secara makro dapat dijelaskan semakin tinggi pendidikan, semakin baik pekerjaan yang diperoleh dan berarti semakin tinggi gaji yang diterima maka semakin rendah tingkat kemiskinan dan semakin besar anggaran dapat dibelanjakan untuk pendidikan (Zamroni, 2011: 20).

Keadaan ekonomi orang tua yang tinggi tidak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anaknya. Orang tua akan berusaha melengkapi fasilitas belajar anak agar lebih semangat dan mampu berkonsentrasi dalam belajar. Berbeda dengan keadaan ekonomi orang tua yang rendah. Orang tua cenderung mengalami kesulitan dalam memenuhi fasilitas belajar anak. Hal itu akan menyebabkan anak kurang bersemangat dalam belajar, menghambat proses belajar dan lebih parahnya dapat menurunkan prestasi belajar.

Pendapatan orang tua merupakan salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Slameto (2003: 63) berpendapat bahwa "Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu. Sebaliknya keluarga yang kaya raya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak. Anak hanya akan bersenang-senang dan berfoya-foya, akibatnya anak kurang dapat

memusatkan perhatiannya pada belajar. Hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak”.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu karyawan di kantor bagian Bimbingan dan Penyuluhan (BP) SMA Negeri 1 Karanganyar pada tanggal 2 Maret 2016, diketahui bahwa terdapat orang tua siswa yang memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda dari PNS, Wiraswasta, dan Buruh dan lain-lain. Dari jenis pekerjaan yang berbeda-beda, maka orang tua siswa juga akan mendapatkan pendapatan yang berbeda pula. Hal ini akan menyebabkan perbedaan dalam memberikan fasilitas belajar anak-anaknya. Orang tua yang memiliki pendapatan yang tinggi cenderung mampu memenuhi fasilitas belajar anak begitu juga sebaliknya.

Faktor intern yang dianggap cukup berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah manajemen waktu. Manajemen waktu merupakan pengorganisasian terhadap waktu yang dimilikinya. Waktu yang baik adalah waktu yang digunakan secara bermanfaat dan menghasilkan pengaruh positif bagi dirinya. Waktu yang baik dapat direncanakan dan dilaksanakan secara teratur dengan membuat manajemen waktu setiap hari. Pembagian waktu antara sekolah, bermain, dan di rumah dibutuhkan siswa agar terlatih disiplin terhadap alokasi waktu yang dimilikinya. Waktu memiliki pengaruh terhadap belajar siswa.

Manajemen waktu yang baik merupakan motor penggerak dan pendorong bagi individu untuk belajar, sehingga di dalam belajar individu akan lebih bersemangat dan tidak lekas bosan dengan materi pelajaran yang dipelajari dan seiring dengan hal itu dapat meningkatkan prestasi belajar. Seperti yang dijelaskan oleh Slameto (2003: 68) waktu sekolah dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Ketika siswa belajar di pagi hari, pikiran masih segar dan materi yang disampaikan akan mudah diterima. Sebaliknya, ketika siswa belajar di siang hari

akan mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran dikarenakan kondisi badan sudah lelah.

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 2-4 Maret 2016, masih terdapat siswa yang belum menggunakan waktunya secara baik. Dari 29 siswa, sebanyak 22 siswa menyatakan bahwa pada saat belajar ekonomi di kelas, ketika merasa bosan siswa terkadang keluar kelas dan menuju ke kamar mandi dengan alasan untuk cuci muka atau mencari udara segar agar tidak mengantuk di kelas bahkan ada yang ke kantin, ada pula siswa yang bermain *handphone* ketika guru menjelaskan materi di depan bahkan ada siswa yang memilih tidur daripada memperhatikan guru mengajar tetapi tidak dapat memahami materi yang disampaikan. Ketika proses kegiatan belajar mengajar (KBM) selesai, siswa diperbolehkan untuk meninggalkan sekolah atau pulang ke rumah, kecuali siswa yang masih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Akan tetapi, ada siswa yang selepas pulang sekolah menggunakan waktunya untuk bermain terlebih dahulu, hanya sekedar *nongkrong* di rumah teman bahkan ada yang bermain meski masih menggunakan seragam sekolah. Hal ini akan menyebabkan waktu belajar yang dimiliki siswa akan berkurang, karena tiba sampai di rumah mereka merasa kelelahan terlebih bel pulang sekolah menunjukkan pukul 15.00 WIB sehingga pada malam hari nya siswa tidak dapat berkonsentrasi belajar.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi adalah *self-efficacy*. *Self-efficacy* merupakan keyakinan diri terhadap kemampuan diri sendiri. Setiap orang mempunyai kepercayaan, sikap, perasaan dan cita-cita akan dirinya, apakah sikap, perasaan, dan lain-lain nya itu tepat atau tidak, realistis atau tidak. Ketepatan dan kerealistisan sikap tersebut itu akan mempengaruhi kondisi kepribadiannya terutama kesehatan mentalnya (Sukmadinata, 2003: 139). Dalam pembelajaran, siswa memerlukan sikap *self-efficacy* agar siswa benar-benar mampu memahami materi yang telah disampaikan.

Self-efficacy siswa dapat dilihat pada keaktifan menjawab pertanyaan, berdiskusi, ulangan harian dan lain sebagainya.

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 2-4 Maret 2016, dari 29 siswa, sebanyak 24 siswa menyatakan ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan dari guru dengan berbagai alasan seperti, takut apabila jawaban salah atau tidak sesuai dan siswa belum memahami materi yang diberikan oleh guru. Sikap keraguan inilah yang akan menimbulkan kurangnya percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki. Pada saat ulangan harian, siswa ragu dalam menjawab soal yang diberikan, lalu siswa mencoba untuk bertanya atau mencontek jawaban pada teman sebangkunya dan kurangnya persiapan dalam menghadapi ujian juga akan memberikan dampak pada prestasi siswa. Faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* siswa rendah salah satunya yaitu 12 siswa kurang tertarik pada mata pelajaran ekonomi dengan alasan tidak sesuai kemampuan pada saat menyelesaikan tugas-tugas dan kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, dapat diketahui hal-hal yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan orang tua, manajemen waktu, dan *self-efficacy* karena dengan siswa mengetahui manajemen waktu yang baik maka siswa akan lebih disiplin dalam mengatur waktunya dan ketika siswa memiliki *self-efficacy* tinggi maka prestasi belajar siswa juga akan dapat meningkat. Oleh sebab itu hal yang diteliti adalah : “Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua, Manajemen Waktu, dan *Self-Efficacy* Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karangnom Klaten”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal karena menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel Y dan

variabel X secara kausal menggunakan pendekatan kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Karangnom Klaten di Jalan Raya Karangnom km.3 Karangnom Klaten. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret 2016

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karangnom sebanyak 86 siswa.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Setelah pertanyaan atau pernyataan dijawab kemudian dikembalikan lagi ke pihak peneliti.

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai manajemen waktu dan *self-efficacy*. Dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar ekonomi siswa dan tingkat pendapatan orang tua. Untuk mengetahui kesahihan butir (validitas) dan konsistensi (reliabilitas) instrumen, maka dilakukan uji coba instrumen. Uji validitas dilaksanakan dengan analisis faktor dan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (α).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif variabel, uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji

homokedastisitas. Pengajuan hipotesis menggunakan persamaan regresi linear berganda (*multiple regresson*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data variabel prestasi belajar mahasiswa diperoleh melalui dokumen data ulangan harian, ulangan tengah semester (UTS) dan ulangan akhir semester (UAS) dengan jumlah responden 86 siswa. Berdasarkan data variabel prestasi belajar yang diolah diperoleh hasil analisis menunjukkan *Mean* sebesar 70,4 *Median* sebesar 71 *Modus* sebesar 71 dan *Standar Deviasi* sebesar 70. Prestasi belajar siswa dinyatakan dalam tabel 2.

Tabel 2. Prestasi Belajar Ekonomi

Rentang Skor	F	%	Keterangan
< 75	60	70	Belum Tuntas
≥ 75	26	30	Tuntas
Jumlah	86	100	

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas XI IIS berada dalam kategori Belum Tuntas.

Variabel Tingkat Pendapatan Orang Tua diukur melalui 2 pernyataan. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa untuk variabel Tingkat Pendapatan Orang Tua yang diperoleh dari 86 responden skor tertinggi 6.500.000 dan skor terendah sebesar 700.000. Dari skor tersebut diperoleh nilai rata-rata atau *Mean* (M) sebesar 2.939.5349; *Median* (Me) sebesar 3.000.000; *Modus* (Mo) sebesar 4.000.000; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 1.579.44734. Berikut pengkategorian tingkat pendapatan orang tua.

Tabel 3. Tingkat Pendapatan Orang Tua

No	Kategori	F	Presentase(%)
1	Sangat Tinggi	5	6
2	Tinggi	12	14
3	Sedang	28	33
4	Rendah	21	24
5	Sangat rendah	20	23
	Jumlah	86	100

Dari tabel 3 dapat dilihat kecenderungan tingkat pendapatan orang tua siswa kelas XI IIS berada dalam kategori sedang.

Data informasi manajemen waktu diperoleh melalui angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan dengan jumlah responden 86 mahasiswa. Berdasarkan data informasi manajemen waktu diperoleh skor tertinggi 87 dan skor terendah 49. Hasil analisis menunjukkan *Mean* sebesar 65 *Median* sebesar 65 *Modus* sebesar 61 dan *Standar Deviasi* sebesar 9,01691. Pengkategorian manajemen waktu secara rinci dapat dilihat melalui tabel 4.

Tabel 4. Kategori Manajemen Waktu

No	Kategori	F	Presentase(%)
1	Sangat Tinggi	10	12
2	Tinggi	12	14
3	Sedang	22	25
4	Rendah	25	29
5	Sangat rendah	17	20
	Jumlah	86	100

Dari tabel 4 dapat dilihat kecenderungan manajemen waktu dalam kategori rendah

Data *self-efficacy* di peroleh melalui angket yang terdiri dari 24 butir pernyataan dengan jumlah responden 86 mahasiswa. Berdasarkan data *self-efficacy* diperoleh skor tertinggi sebesar 107 dan skor terendah 75. Hasil analisis menunjukkan *Mean* sebesar 91 *Median* sebesar 90 *Modus* sebesar 89 dan *Standar Deviasi* sebesar 7,87819.

Pengkategorian *self-efficacy* dapat dilihat melalui tabel 5.

Tabel 5. Kategori *Self-Efficacy*

No	Kategori	F	Presentase (%)
1	Sangat Tinggi	17	19
2	Tinggi	18	20
3	Sedang	21	24
4	Rendah	18	20
5	Sangat rendah	15	27
Jumlah		86	100

Dari tabel 5 dapat dilihat kecenderungan *self-efficacy* berada dalam kategori sedang.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Regresi Ganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t	Sig.
Tingkat Pendapatan Orang Tua	0,001	2,641	0,010
Manajemen Waktu	0,161	2,162	0,034
<i>Self-Efficacy</i>	0,278	3,275	0,002
Konstanta	31,476		
R ²	0,318		
Fhitung	12,751		
Sig.	0,000		

Hasil analisis menunjukkan pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi diperoleh nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,001 dengan t_{hitung} sebesar 2,641 dengan nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan tingkat pendapatan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karangnom Klaten.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 63) bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, minum, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan

fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, menulis, buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika orang tua mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu. Orang tua yang mampu keuangannya akan lebih memperhatikan kebutuhan pendidikan putra putrinya. Dengan demikian anak yang hidup dalam lingkungan keluarga dengan penghasilan orang tua yang tinggi, dia akan dengan mudah mendapatkan sarana dan prasarana dalam belajar, sehingga kegiatan belajar akan dapat berjalan maksimal.

Hasil analisis menunjukkan pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi diperoleh nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,161 dengan t_{hitung} sebesar 2,162 dan nilai signifikansi sebesar $0,034 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karangnom Klaten.

Berdasarkan teori yang dikemukakan Carrol dalam Nana Sudjana (2009: 40) berpendapat bahwa prestasi belajar yang dicapai peserta didik salah satunya yaitu waktu yang tersedia untuk belajar. Siswa akan mencapai prestasi belajar yang baik apabila dapat mengalokasikan waktu untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi manajemen waktu yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS. Sebaliknya, semakin rendah manajemen waktu yang dimiliki oleh siswa maka semakin rendah prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS.

Hasil analisis menunjukkan pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar ekonomi diperoleh nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,278 dengan t_{hitung} sebesar 3,275 dan nilai

signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganyar Klaten, semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin tinggi prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan Albert Bandura (dalam Roger H. Brunning, 2011: 109) *self-efficacy* yang dimiliki oleh seorang siswa mendorong siswa tersebut untuk mengatur perilakunya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dalam mencapai tujuan belajarnya yaitu prestasi belajar yang memuaskan, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi prestasi belajar ekonomi siswa. Sebaliknya, semakin rendah *self-efficacy* yang dimiliki oleh siswa maka semakin rendah prestasi belajar ekonomi siswa.

Hasil analisis menunjukkan secara simultan tingkat pendapatan orang tua, manajemen waktu dan *self-efficacy* terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganyar Klaten. Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,318 atau 31,8%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti Tingkat Pendapatan Orang Tua, Manajemen Waktu, *Self-Efficacy* mempengaruhi 31,8% Prestasi Belajar Ekonomi sedangkan sisanya sebesar 68,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS. Dengan nilai koefisien regresi (b_1)

sebesar 0,001. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,641 dengan nilai signifikansi sebesar 0,010.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,161. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,162 dengan nilai signifikansi sebesar 0,034.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *self-efficacy* terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,278. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 3,275 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Tingkat Pendapatan Orang Tua, Manajemen Waktu dan *Self-Efficacy* secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Karanganyar Klaten. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 12,751 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,318 atau 31,8%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan 31,8% prestasi belajar ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel tingkat pendapatan orang tua, manajemen waktu dan *self-efficacy* sedangkan sisanya sebesar 68,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 7,91% untuk variabel tingkat pendapatan orang tua, 8,82% untuk variabel manajemen waktu dan 15,09% untuk *self-efficacy*.

Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan mampu mengatur waktunya dan dapat meningkatkan *self-efficacy*.
2. Bagi guru senantiasa membantu siswa dalam meningkatkan *self-efficacy* dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara individu.
3. Bagi sekolah diharapkan mampu memberikan pengawasan ketika KBM berlangsung
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian tidak hanya dalam lingkup satu sekolah tetapi membandingkan di beberapa sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Roger H. Brunning, dkk. (2011). *Cognitive Psychology and Instruction*. Boston: Pearson
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Zamroni. (2011). *Dinamika Peningkatan Mutu*. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.